

V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan interpretasi analisis serta pembahasan pelaksanaan penelitian tindakan kelas VIII B SMP Negeri 4 Terbanggi Besar Tahun pelajaran 2013/2014 dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada siswa. Hal ini dapat didasarkan pada hasil penelitian sebagai berikut.

- 1) Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena dengan pendekatan keterampilan proses siswa menjadi lebih aktif, pembelajaran berpusat pada siswa, siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Meningkatkannya aktivitas belajar siswa dengan penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat dilihat dari peningkatan jumlah aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Siklus I, penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses, hasilnya jumlah siswa yang memiliki aktivitas belajar sebanyak 16 siswa dengan kategori aktif atau sebesar 53%, pada siklus I ini baik dari jumlah maupun dari skor siswa belum mencapai indikator yang diharapkan. Siklus II dengan penggunaan model pendekatan keterampilan proses jumlah siswa yang berkategori aktif meningkat menjadi 19 siswa atau sebesar atau sebesar 63%, di siklus II ini jumlah dan skor siswa masih belum

mencapai indikator yang diharapkan maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya. Siklus III penggunaan model pendekatan keterampilan proses terkait jumlah siswa yang memiliki aktivitas belajar dengan kategori tinggi meningkat sebanyak 28 siswa atau sebesar 93% dari hasil observasi menunjukkan bahwa di siklus III baik dari jumlah siswa yang memiliki aktivitas belajar maupun dari jumlah skor aktivitas belajar yang diperoleh oleh siswa telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu $\geq 85\%$, sehingga penelitian tindakan ini dihentikan. Peningkatan aktivitas belajar siswa baik dari segi jumlah siswa maupun dari jumlah skor yang diperoleh siswa pada siklus III membuktikan bahwa penggunaan model pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Terbanggi Besar.

- 2) Penggunaan model pendekatan keterampilan proses juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan model pendekatan keterampilan proses siswa menjadi lebih kreatif hal tersebut terlihat dari kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar misalnya pada saat mengidentifikasi masalah, mencari sumber-sumber informasi, siswa sering mengajukan pertanyaan, memiliki banyak gagasan, menyatakan pendapat pada saat diskusi, memiliki rasa keindahan, senang dengan hal-hal yang baru. Hasil belajar yang dimiliki siswa selalu meningkat setiap siklusnya, pada siklus I penggunaan model pendekatan keterampilan proses dengan jumlah siswa tuntas dan sebanyak 16 siswa atau sebesar 53%, pada siklus I ini baik dari segi jumlah siswa maupun dari segi skor yang diperoleh siswa

belum mencapai indikator yang diharapkan. Siklus II penggunaan model pendekatan keterampilan proses dengan jumlah siswa yang berkategori tuntas meningkat sebanyak 24 siswa atau sebesar 80% dan di siklus II ini masih belum mencapai indikator yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya. siklus III menggunakan model pendekatan keterampilan proses, siswa yang memiliki hasil belajar meningkat sebanyak 28 orang atau sebesar 93%. Siklus III hasil belajar baik dari segi jumlah maupun skor siswa telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$, sehingga penelitian tindakan ini dihentikan. Peningkatan kreativitas siswa dilihat dari jumlah dan skor indikator yang diperoleh siswa pada siklus III membuktikan bahwa penggunaan model pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Terbanggi Besar.

- 3) Peningkatan aktivitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar. Antara aktivitas belajar (X) dan hasil belajar (Y) terdapat hubungan yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut, begitu pula sebaliknya semakin rendah aktivitas belajar siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Adapun korelasi antara dua variabel menghasilkan variansi bersama yang dapat diketahui melalui besarnya koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi $= r^2 \times 100\%$, maka diperoleh koefisien determinasi sebesar $(0,823)^2 \times 100\% = 67,7\%$. Hal ini berarti perubahan pada hasil belajar (Y) dijelaskan (kontribusi

dari) aktivitas belajar (X) sebesar 67,7%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini berupa:

5.2.1 Implikasi Penelitian

Perlu dilakukan penelitian kembali dengan mengadakan perubahan baik dari segi tempat atau lokasi yang baru dan juga dengan variabel yang baru sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi para guru.

5.2.2 Implikasi Teoritis

Upaya peningkatan kualitas guru serta pendidikan dapat dilakukan dengan mengembangkan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi sekolah dan siswa. Peningkatan dan pembinaan kemampuan guru serta kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.

5.2.3 Implikasi Kebijakan Sekolah

Pesan yang harus dikembangkan dalam rangka peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa hendaknya dilakukan oleh para siswa sendiri dan usaha yang dilakukan diluar siswa seperti; sekolah, pimpinan, dan teman sejawat.

5.2.4 Implikasi Praktis

Dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa perlu dilakukan juga pada siswa di kelas lainnya dengan menggunakan media pendekatan keterampilan proses. Kepada sekolah hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran khususnya peralatan komputer dan LCD proyektor. Melengkapi buku-buku perpustakaan sekolah.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah disampaikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

5.3.1 Kepada Guru

- 1) Untuk meningkatkan kompetensi siswa, guru dapat menggunakan keterampilan proses dalam proses pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.
- 2) Hendaknya guru meningkatkan kemampuan pribadi, khususnya berkenaan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dapat mengimbangi kemajuan teknologi dibidang pendidikan.

5.3.2 Kepada Siswa

Bagi siswa agar dapat membangkitkan semangat dalam belajar khususnya berkenaan dengan motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri misalnya memiliki tujuan atau cita-cita tinggi untuk menjadi sukses dimasa depan.

5.3.3 Kepada Sekolah

- 1) Bagi sekolah pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dapat memberikan suatu solusi untuk meningkatkan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa sekaligus akan meningkatkan kualitas sekolah tersebut.
- 2) Memberikan dorongan kepada para guru untuk meningkatkan kualitas serta kemampuan khususnya dalam pembelajaran.
- 3) Melengkapi yang dibutuhkan para guru khususnya sarana dan prasarana pembelajaran. Selain itu, menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan kekeluargaan.
- 4) Mengadakan pendidikan dan latihan untuk meningkatkan kualitas serta kemampuan guru dalam pembelajaran, atau mengirimkan para guru-guru sebagai peserta bila ada pendidikan dan latihan dari pemerintah dan swasta.